BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia pada tahun 2018 memiliki jumlah penduduk mencapai 265.000.000 jiwa dan berada pada posisi keempat didunia.¹ Dengan tingginya jumlah penduduk Indonesia yang tidak berbanding lurus dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan. Maka hal ini mendorong orang Indonesia melakukan terobosan baru untuk menciptakan pekerjaan demi memajukan pendapatan perekonomian masing-masing. Maka dari itu pembangunan dalam suatu perekonomian sangat diperlukan. Pemerintah mengambil kebijakan dipilihnya sektor industri dalam pembangunan ekonomi Indonesia sehingga tercapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan penduduk.

Pemerintah memberikan perhatian yang sebesar-besarnya pada pembangunan di pedesaan, dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Perhatian yang besar terhadap pedesaan itu didasarkan pada kenyataan bahwa desa merupakan tempat berdiamnya sebagian besar rakyat Indonesia. Dasar landasan kehidupan bangsa dan negara Indonesia, yaitu kedudukan desa dan masyarakat desa. Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif dan lebih cepat untuk

²⁰¹⁸ Jumlah Penduduk Indonesia mencapai 265 juta jiwa, dalam https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/05/18/2018-jumlah-penduduk-indonesia-mencapai-265-juta-jiwa, diakses pada tanggal 21 Desember 2018 pukul 18.45 WIB.

mencapai tujuan adalah dengan melibatkan masyarakat dan unsur pemerintahan dengan kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran. Alokasi Dana Desa (ADD) dimaksudkan untuk membiayai sebagian program pemeritahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sebagaimana tercantum dalam UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa.² Bahwa pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kota perlu melakukan pemberdayaan desa melalui bantuan pendampingan desa. Dengan adanya pendampingan desa diharapkan pemberdayaan masyarakat dapat bekelanjutan dan berjenjang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, juga terdapat Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung No 3 Tahun 2017 tentang Pembangunan Desa.³

Demikian juga tercantum di dalam Al-Qur'an tentang pemberdayaan masyarakat. Sebagaimana Allah SWT berfirman bahwa telah menempatkan manusia di muka bumi dan telah menjadikan penghidupannya didunia. Ayat ini terkait dengan pemberdayaan yaitu manusia telah diciptakan oleh Allah di bumi agar berusaha, yakni QS. Al-

A'raf: 10

² UU No 6 Tahun 2014, dalam https://www.kemenkopmk.go.id/content/uu-nomor-6-tahun-2014, diakses pada tanggal 23 Desember 2018 pukul 13.01 WIB.

³ Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Tulungagung No 3 Tahun 2017, dalam https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/55883, diakses pada tanggal 23 Desember 2018 pukul 14.12 WIB.

Terjemah: "Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur."⁴

Pemberdayaan adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Selain itu, pemberdayaan masyarakat yaitu suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Upaya pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dengan memanfaatkan dan mengelola potensipotensi sumber daya yang ada di masyarakat baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam sehingga terbentuk masyarakat yang mandiri.

Jadi, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya masyarakat pedesaan secara lebih efektif dan efisien dengan melalui pendekatan dan pembelajaran atau lebih tepatnya melalui pemberdayaan masyarakat yang akan memiliki potensi untuk memampukan dirinya sendiri di dalam memecahkan problematika hidup yang selama ini mereka hadapi. Dengan tujuan untuk memecahkan berbagai persoalan, terutama terkait dengan upaya peningkatan kualitas

⁴ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, 2009, hlm. 151.

Totok Mardikanto dan Poeroko Soebianto, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 53.

hidup masyarakat miskin. Karena itu, pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan semua pihak, bukan hanya pemerintah saja melainkan juga dunia usaha. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah juga membutuhkan dukungan dari semua pihak.⁶

Peningkatan ekonomi masyarakat perlu dilakukan secara bertahap, terus menerus dan terpadu, didasarkan pada kemandirian. Sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Pemberdayaan masyarakat yang paling tepat salah satunya dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendekatan kelompok, dalam bentuk usaha ekonomi bersama. Prinsip ekonomi yang dilandasi unsur kebersamaan dan tanggung jawab moral merupakan landasan peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha yang mandiri. Pemberdayaan masyarakat bukan untuk membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian karena pada dasarnya setiap yang dinikmati harus dihasilkan atau usaha sendiri.

Dengan demikian, tujuan akhirnya yaitu memandirikan masyarakat, memampukan dan membangun kekuatan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dipandang sangat penting untuk mewujudkan struktur perekonomian yang seimbang, berkembang dan berkeadilan, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha

⁶ Wisnu Indrajit dan Soimin, *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan*, (Malang: Intrans Publishing, 2014), hlm. 66.

⁷ Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 129.

masyarakat untuk menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, serta meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. Jadi, dengan adanya pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Selain itu, pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah, dan gaji, bunga, sewa dan laba. Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga Peningkatan pendapatannya bertambah. pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga. ⁸ Program pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan berupaya unuk menjadikan masyarakat diberdayakan sehinga meningkatkan pendapatan masyarakat.

Industri batu bata sebagai salah satu usaha yang memiliki prospek yang cukup baik untuk dikembangkan pada saat ini. Usaha industri batu bata merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan lajunya tingkat pembangunan infrastruktur bangunan

⁸ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 3.

seperti bangunan perumahan, gedung sekolah, gedung perumahaan maupun bangunan yang lainnya, itu semua membutuhkan bahan baku untuk pembangunan tersebut. Salah satu bahan baku untuk pembangunan tersebut yaitu berupa batu bata. Usaha batu bata merupakan salah satu usaha industri kecil yang menjanjikan Kabupaten Tulungagung. Jumlah unit usaha batu bata yang ada di Kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Potensi Sentra IKM Tulungagung 2017

	DISPERINDAG TULUNGAGUNG G				
BIDANG USAHA UN	NIT USAHA	NAKER	INVESTASI	NILAI PRODUK	
KERAJINAN ANYAMAN BAMBU	1,294	4,506	1,136,470	18,170,119	
GENTENG	1,215	3,608	2,232,637	35,945,851	
KONVEKSI	515	5,929	28,356,290	24,703,434	
KESED SABUT KELAPA DAN KAIN PERCA	414	822	415,370	7,334,853	
LOGAM ALAT DAPUR, PARUT KAYU, BLEK SEN	G 292	921	4,198,955	12,355,786	
TAPE, KRUPUK, KERIPIK, EMPING	223	990	937,710	7,211,809	
TEMPE	296	488	634,975	7,174,211	
KERAJINAN MARMER/ONYX	267	1,500	5,576,300	15,019,399	
LOGAM ALAT PERTANIAN	291	659	1,692,526	10,343,201	
TAHU	242	445	636,150	8,125,641	
BATU BATA	155	493	485,520	4,838,545	
MEBEL KAYU	95	286	647,000	5,998,900	
GULA MERAH	86	507	335,000	2,404,374	
PAGAR, TRALIS	82	431	1,822,690	5,517,799	
BATU KAPUR	80	329	824,600	3,326,000	
BATIK	57	412	489,880	2,815,911	
MARMER DINDING, LANTAI, MARMO	44	158	1,965,000	2,725,000	
GERABAH TANAH LIAT	37	76	51,900	836,000	
JAMU	19	29	19,300	429,540	
BATAKON	15	74	515,800	368,000	
BORDIR	11	61	163,000	342,075	
TAS	10	160	416,500	372,000	
TEPUNG KETELA	7	14	32,000	251,400	
SPREI BORDIR	6	114	251,000	376,252	

Sumber: Disperindag Tulungagung.Go.Id

Seperti yang telah dipaparkan pada tabel 1.1 diatas bahwa pada tahun 2017 industri kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung sejumlah 5.753 unit usaha, di dalamnya terdapat industri batu bata di

Kabupaten Tulungagung sejumlah 155 unit usaha. Kabupaten Tulungagung khususnya di Desa Tiudan Kecamatan Gondang, mayoritas masyarakatnya bekerja pada sektor industri batu bata. Berikut ini data jumlah kependudukan kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung:

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Kecamatan Gondang Tahun 2017

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kendal	841	878	1.719
Tawing	1.129	1.274	2.403
Gondosuli	1.213	1.225	2.438
Dukuh	1.054	1.068	2.122
Sepatan	719	764	1.483
Macanbang	913	1.044	1.957
Kiping	1.248	1.349	2.597
Rejosari	1.057	1.144	2.201
Bendo	1.688	1.773	3.461
Ngrendeng	1.124	1.205	2.329
Gondang	1.452	1.497	2.949
Bendungan	1.903	1.295	3.198
Mojoarum	1.452	1.512	2.964
Sidomulyo	1.549	1.545	3.094
Notorejo	1.903	1.941	3.844
Sidem	1.069	1.025	2.094
Blendis	809	905	1.714
Tiudan	4.589	4.549	9.138
Wonokromo	1.111	1.023	2.134
Jarakan	1.214	1.218	2.432
Jumlah	28.037	28.234	56.271

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Tulungagung

Tabel 1.2 diatas menjelaskan bahwa Desa Tiudan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gondang yang memiliki jumlah penduduk yang paling terbanyak sebesar 9.138 yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebesar 4.589 dan perempuan sebesar 4.549. Desa Tiudan mempunyai potensi dalam bidang industri batu bata yang terkenal di Kabupaten Tulungagung dengan mayoritas pembuat batu bata. Selain

itu, karakteristik tenaga kerja industri batu bata di Desa Tiudan sangat tinggi, dapat dilihat bahwa pekerjaan pengrajin batu bata merupakan pekerjaan pokok. Mereka memanfaatkan tanah liat sebagai bahan baku batu bata. Selain itu, mereka juga memiliki keahlian dalam membuat batu bata sebagai bahan utama dalam pembangunan dinding rumah sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Hal yang menarik dalam penelitian ini yaitu sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Tiudan merupakan industri batu bata, sehingga masyarakat Desa Tiudan menggantungkan hidupnya melalui usaha industri batu bata tersebut. Dalam hal ini industri batu bata yang dianggap mempunyai prospek masa depan yang baik dengan tujuan melakukan kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat memberikan pendapatan yang lebih meningkat. Dengan adanya industri batu bata mampu memberikan kesempatan kerja. Industri batu bata utamanya disebabkan karena rumah atau tempat tinggal pada umumya menggunakan batu bata sebagai bahan dasar bangunannya. Sehingga merupakan peluang bagi masyarakat di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan perekonomiannya.

Pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata merupakan pengadaan kesempatan desa yang produktif dan tebukanya kesempatan yang sama bagi masyarakat, serta menjadikan saluran peningkatan pendapatan. Upaya pemberdayaan ekonomi yang telah ditempuh adalah untuk lebih memberdayakan usaha masyarakat agar lebih efisien,

produktif dan berdaya saing, yaitu dengan menciptakan iklim berusaha yang kondusif dan peluang usaha yang seluas-luasnya. Bahwa industri batu bata di Desa Tiudan melalui bidang ekonomi telah memberikan lapangan pekerjaan kerja bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Batu Bata dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)

B. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian, supanya pembahasan terarah dan sesuai dengan tujuan yang dicapai yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Industri Batu Bata, Pendapatan, dan Perspektif Ekonomi Islam.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari deskripsi konteks penelitian di atas, maka dapat ditetapkan mengenai fokus penelitian sebagai berikut:

Bagaimana tahap pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam?

- 2. Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam?
- 3. Bagaimana kendala yang dihadapi dan solusi pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam?

D. Tujuan Penelitian

- Untuk mendiskripsikan tahap pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam.
- Untuk mendiskripsikan dampak pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam.
- 3. Untuk mendiskripsikan kendala yang dihadapi dan solusi pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang terkait. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Adapun manfaat teoretis adalah memberikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta berkontribusi untuk kemajuan ilmu Pemberdayaan Ekonomi khususnya pemberdayaan masyarakat. Adapun manfaat teoretis yang dapat diambil dari penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi literature dan dapat memberikan sumbangsih dan manfaat pengambilan keputusan.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian secara praktis adalah manfaat penelitian yang dapat diterapkan secara langsung.

a) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian atau sebagai bahan masukan untuk kedepannya serta sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung dan menyumbangkan hasil penelitian yang bisa bermanfaat bagi pembaca.

b) Bagi Lembaga dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menjadi informasi tambahan terkait Industri Batu Bata yang ada di Desa Tiudan Kecamatan Gondang.

c) Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta dapat dijadikan bahan materi referensi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait judul yang diambil dalam penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menfsirkan judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan atau pengertian pada istilah-istilah dalam judul tersebut yang sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya sebagai berikut:

a. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses, cara, membuat, memberdayakan dari kata daya yaitu kemampuan melakukan sesuatu atau kemapuan untuk bertindak.⁹

b. Industri Batu Bata

Industri adalah sekelompok perusahaan yang menawarkan produk atau jasa yang dapat memuaskan kebutuhan dasar yang sama bagi konsumen. ¹⁰ Industri batu bata merupakan suatu jenis usaha yang cukup mampu bertahan dari guncangan ekonomi.

_

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam http://kbbi.web.id/daya, diakses pada tanggal 24 Desember 2019 pukul 16.40 WIB.

¹⁰ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2012), hlm. 36.

c. Pendapatan

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.

d. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif ekonomi Islam merupakan pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.¹²

2. Definisi Operasional

Penelitian ini bermaksud untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat melalui industri batu bata di Desa Tiudan. Pemberdayaan masyarakat mempunyai arti meningkatkan kemampuan atau meningkatkan kemandirian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah strategi yang dilakukan untuk melakukan kemandirian sosial ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. Industri batu bata dianggap mempunyai prospek masa depan yang baik, sebab batu bata selalu dibutuhkan dalam pembangunan. Sehingga produksi batu batu selalu meningkat dan permintaan tidak pernah menurun.

_

¹¹ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79.

¹² Nurul Hak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 7.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam mengarahkan penulisan skripsi ini agar lebih sistematis dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan dari karya ilmiah ini. Penulis membagi dalam enam bab yang masing-masig dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini akan dijelaskaan gambaran singkat apa yang akan di bahas dalam skripsi, yang mencakup: latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena- fenomena yang terkait dengan judul penelitian, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian teori yang digunakan dalam melakukan penelitian kajian teori ini berisi tentang Pemberdayaan Masyarakat, Industri Batu Bata, dan juga Pendapatan Masyarakat, penelitian terdahulu, kerangka berfikir penelitian. Kaitannya bab kedua ini dengan bab pertama yaitu pada bab ini menjelaskan mengenai teori dari berbagai variabel yang tercantum dalam judul.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang paparan data-data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, melalui pertanyaan-pertanyaan atau wawancara. Sehingga dalam bab ini merupakan penyajian paparan data dari lapangan yang telah disusun sedemikian rupa. Dan juga penulis akan memberikan pemaparan atau analisis mengenai hasil temuan penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah di bahas.

Menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Dalam penutup meliputi kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.